

PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2007-2020

Sansan Fardan Hamdani¹, Novrizal Ahmad Fauzi², Agung Wahyu Ginanjar³

Program Studi Keuangan Perbankan Politeknik Triguna
Program Studi Sistem Informasi Bisnis Politeknik Triguna
Program Studi Keuangan Perbankan Politeknik Triguna

Email: Sansanfham@gmail.com

Email: NovrizalAF7@gmail.com

Email: Agungwahyuginanjar@gmail.com

Abstract

This study aims to determine: (a) The effect of the General Allocation Fund and Regional Original Revenue partially on Poverty in Tasikmalaya Regency in 2007-2020.

(b) The Joint Effect of the General Allocation Fund and Regional Original Revenue on Poverty in Tasikmalaya Regency in 2007-2020. The analysis used in this study is Multiple Linear Regression Analysis with the submission of hypotheses using the t test and F test. The results of the study show that: (a) The General Allocation Fund partially has a negative relationship with poverty, and has a significant effect. Then the Special Allocation Fund has a negative relationship, and has no significant effect on poverty. In this study, local revenue has a negative and no significant effect on poverty. (b) Together, the General Allocation Fund and Regional Original Income have a significant effect on Poverty in Tasikmalaya Regency in 2007-2020.

Keyword: General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Local Revenue, Poverty

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (a) Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah secara parsial terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2007-2020. (b) Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah secara Bersama-sama terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2007-2020. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan pengajuan hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : (a) Secara parsial Dana Alokasi Umum memiliki hubungan negatif dengan kemiskinan, dan berpengaruh signifikan. Kemudian Dana Alokasi Khusus memiliki hubungan negatif, dan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kemiskinan. Pada penelitian ini Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan. (b) Secara Bersama-sama Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007-2020.

Kata Kunci: Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Kemiskinan,

I. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan musuh dari tujuan utama otonomi daerah. Dimana, pemberian otonomi yang luas kepada pemerintah daerah dimaksudkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan untuk pembangunan ekonomi menjadi lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan menghambat pembangunan ekonomi. Persoalan kemiskinan menjadi salah satu kebijakan pembangunan di setiap negara. Untuk mengatasi kemiskinan diperlukan berbagai upaya pembangunan dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan pembangunan tersebut. Dalam mengatasi kemiskinan dibutuhkan program- program dan kebijakan yang tepat dari pemerintah, karena semakin tinggi jumlah dan presentase penduduk miskin disuatu daerah tentunya akan menjadi beban dalam pembangunan daerah tersebut. Sehingga dibutuhkan peran yang besar dari pemerintah dalam penurunan angka kemiskinan.

Undang-Undang (UU) Otonomi Daerah Nomor 23 Tahun 2014 mengenai Prinsip Umum Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dengan Daerah pasal 279 ayat 1 yang berbunyi “Pemerintah Pusat memiliki hubungan keuangan dengan Daerah untuk membiayai penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang diserahkan dan/atau ditugaskan kepada Daerah (Otonomi Daerah). Pemerintah daerah harus berupaya dalam memberantas kemiskinan dengan berbagai program dan kebijakan yang dibuat dengan pembiayaan-pembiayaan yang sudah disediakan oleh pemerintah. Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah sumber keuangan Pemerintah Daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut (Halim, 2001) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil Perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan serta lain-lain

Pendapatan Asli Daerah yang sah. Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan Dana yang berasal dari dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk dialokasikan di setiap Pemerintah Daerah dengan tujuan untuk pemerataan kemampuan daerah dalam mengelola keuangan daerah untuk mendanai pengeluaran dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Alokasi Khusus (DAK) diberikan kepada wilayah daerah apabila Daerah menghadapi masalahmasalah yang khusus antara lain pembangunan infrastruktur, penanggulangan kemiskinan, penanggulangan bencana alam, pemberantasan penyakit menular dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan jenis data time series. Data tersebut berupa data historical angka kemiskinan Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007-2020.

Permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah secara parsial terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya periode 2007-2020?
2. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah secara bersama-sama terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya periode 2007-2020?

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya periode 2007-2020 secara parsial

2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya periode 2007-2020 secara bersama-sama

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif adalah pengumpulan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Model penelitian yang di pilih oleh peneliti adalah model regresi analisis linier berganda.

III. PEMBAHASAN

Tabel 1 Data

Tahun	JPM	DAU	DAK	PAD
2007	302,4	718,561	69,774	34,72553
2008	250,2	789,5654	67,305	47,19434
2009	233,2	801,7134	77,536	49,65787
2010	214,6	921,3841	60,5455	48,34054
2011	211,6	881,5135	76,8576	51,16092
2012	201,5	1083,6605	106,11025	60,970811
2013	199,3	1225,935	98,99737	70,47419
2014	194,8	1342,934	110,3122	154,2552
2015	208,1	1380,49	189,4292	186,4873
2016	195,6	1467,9725	539,90007	216,2273
2017	189,4	1442,185	567,74324	401,502
2018	172,4	1451,247	565,9478	247,956
2019	159,9	1508,325	595,0171	288,2907
2020	181,5	1403,103	545,2969	305,8872

Sumber: BPKAD Kabupaten Tasikmalaya, BPS Kabupaten Tasikmalaya, Diolah

Hasil penelitian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	336.9072	34.91734	9.648707	0.0000
DAU	-0.000116	3.92E-05	-2.950975	0.0145
DAK	-2.15E-05	6.48E-05	-0.331159	0.7474
PAD	8.02E-05	0.000140	0.571537	0.5803
R-squared	0.712586	Mean dependent var		208.1786
Adjusted R-squared	0.626361	S.D. dependent var		35.58137
S.E. of regression	21.74946	Akaike info criterion		9.232012
Sum squared resid	4730.392	Schwarz criterion		9.414600
Log likelihood	-60.62408	Hannan-Quinn criter.		9.215110
F-statistic	8.264326	Durbin-Watson stat		0.778190
Prob(F-statistic)	0.004628			

Gambar 1 Hasil Uji Regresi

$$JPM = 336.9072 - 0.000116DAU - 0.0000215DAK + 0.0000802PAD$$

Berdasarkan persamaan di atas, diketahui bahwa koefisien tiap variabel bebas masing-masing adalah -0,000116 untuk variabel Dana Alokasi Umum, untuk variable Dana Alokasi Khusus -2,15E-05 untuk variabel Pendapatan Asli Daerah 8,02E-05.

Koefisien determinasi

Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi (R-squared) adalah 0.712586. Artinya bahwa 71.26% variasi dalam Jumlah Penduduk Miskin dapat dijelaskan oleh variabel Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pendapatan Asli Daerah sedangkan sisanya, yaitu 28.74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model penelitian ini

UJI t Statistik

Tabel 2 Hasil Uji t Statistik

Variabel	t-Statistic	Prob (t-Statistic)	Signifikan 5%
<i>DAU</i>	-2.950975	0.0145	Signifikan
<i>DAK</i>	-0.331159	0.7474	Tidak Signifikan
<i>PAD</i>	0.571537	0.5803	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 12

Dalam uji ini menggunakan probabilitas 1 sisi, derajat keyakinan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $14-1=13$ hasil yang diperoleh t adalah 1.77093. penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap Jumlah Penduduk Miskin, hal ini ditandakan oleh nilai probabilitas $0.0145 < 0.05$ atau nilai t -Statistic sebesar $-2.950975 < 1.77093$. Maka H_0 ditolak.
2. Variabel Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap Jumlah Penduduk Miskin, hal ini ditandakan oleh nilai probabilitas $0.7474 > 0.05$ atau nilai t -Statistic sebesar $-0.331159 < 1.77093$. Maka H_0 tidak ditolak.
3. Variabel Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Jumlah Penduduk Miskin, hal ini ditandakan oleh nilai probabilitas $0.5803 > 0.05$ atau nilai t -Statistic sebesar $0.571537 < 1.77093$. Maka H_0 tidak ditolak.

Uji F Statistik

Tabel 3 Hasil Uji F Statistika

F-Statistic	Prob (F-Statistic)	Signikan 5%
8.264326	0.004628	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 12

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Diketahui bahwa nilai probability nya harus lebih besar dari taraf signifikansi. Nilai probability sebesar 0,215389 lebih besar dari taraf signifikansi ($0,215389 > 0,05$) maka dapat kita simpulkan bahwa model regresi dalam penelitian memiliki nilai yang terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Untuk melihat apakah ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dengan melihat nilai VIF yang dibandingkan dengan nilai 10. Jika nilai koefisiennya lebih dari 10 maka terdeteksi multikolinieritas, Dari hasil penelitian VIF Variable bebas DAU 3.644308,

Variable DAK 6.372422, Variable PAD 7.912680. Sehingga dapat di simpulkan bahwa data tidak terkena gejala multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas

Diketahui Jika *Prob. Chi-Square* sebesar 0,2581 yang dibandingkan dengan 0,05 ($0,2581 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian ini

Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan koefisien determinasi parsial Dana Alokasi Umum di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2007-2020 memiliki pengaruh negatif terhadap penduduk miskin dan signifikan secara statistik. Dana Alokasi Umum setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan kemandirian Kabupaten Tasikmalaya memiliki potensi fiskal yang rendah, sehingga masih bergantung pada transfer dari pemerintah pusat. Diharapkan dengan adanya dana transfer dari pemerintah pusat, pemerintah daerah Tasikmalaya mampu mengoptimalkan dana tersebut untuk mengoptimalkan pelaksanaan desentralisasi.

Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya

Dana Alokasi Khusus mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin, hal ini menandakan Dana Alokasi Khusus di Kabupaten Tasikmalaya perlu ditinjau ulang sehingga dapat mendorong perekonomian yang diharapkan dapat mengurangi Jumlah Penduduk Miskin.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan koefisien determinasi secara parsial Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi lebih kecil dibandingkan dengan Dana Alokasi Umum. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian daerah Kabupaten Tasikmalaya masih rendah. Oleh karena itu, diharapkan Pemerintah Daerah melakukan tindakan-tindakan dan upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah secara optimal agar tingkat kemandirian di Kabupaten Tasikmalaya semakin tinggi sehingga tidak bergantung sepenuhnya pada pemerintah pusat

IV. PENUTUP

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemiskinan di Kabupaten

Tasikmalaya tahun 2007-2020.

Berdasarkan hasil penelitian, penghitungan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Secara parsial Dana Alokasi Umum memiliki hubungan negatif dengan kemiskinan, dan berpengaruh signifikan. Kemudian Dana Alokasi Khusus memiliki hubungan negatif, dan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kemiskinan. Pada penelitian ini Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan.
2. Secara Bersama-sama Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007-2020.

SARAN

Berdasarkan Hasil Pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Diharapkan pemerintah lebih meningkatkan Dana Alokasi Umum ke Kabupaten/Kota agar Daerah memiliki lebih banyak anggaran untuk mengurangi Jumlah Penduduk Miskin yang orientasinya untuk menurunkan kemiskinan yang arahnya ke Pendidikan, Kesehatan, infrastuktur dalam porsi yang sangat besar.
2. diharapkan pemerintah mengoptimalkan realisasi Dana Alokasi Khusus yang orientasi nya untuk Pendidikan, Kesehatan, infrastuktur, agar Jumlah Kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya dapat menurun.
3. Diharapkan pemerintah lebih menggali sumber Pendapatan Asli Daerah penggunaannya kemisk
4. di Kabupaten Tasikmalaya dapat menjadi turun.

V DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2014). *Pembiayaan pembangunan daerah. yogyakarta : Graha Ilmu, .*
- Ahmad Yani . (2008). *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Anis Setiyawati. (2007). Analisis pengaruh pad, dau, dak, dan belanja pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran: pendekatan analisis jalur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Desember 2007, Vol.4, No. 2, hal. 211-228.*
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Definisi Kemiskinan, Konsep kemiskinan. kemiskinan menurut BPS.*
- Darise. (2009). *Pengelolaan Keuangan Daerah. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks Kelompok*

Gramedia Jakarta .

Darise, N. (2008). akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik). *edisi Pertama. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.*

Denni Sulistio Mirza. (2012). PENGARUH KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN BELANJA MODAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI JAWA TENGAH TAHUN 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal.*

Diana Nawati Wijaya dkk. (2018). PENGARUH DANA DESA, ALOKASI DANA DESA DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2015-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2 Jilid 1/Tahun 2018 Hal. 156 – 166.*

Erika Apulina Sembiring . (2019). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI SUMATRA UTARA. *160. Accumulated Journal, Vol. 1 No. 2 July 2019.*

Gang wan chen. (2005). Perimbangan keuangan (Dana alokasi Umum, Dana ALokasi Khusus. *akuntansi DAU jakarta, Vol 4 .*

Halim, A. (2002). Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan daerah. *Edisi pertama , Jakarta: Salemba empa.*

Halim, A. (2013). Akuntansi sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah. *Jakarta Salemba Barat.*

Halim, A. (2014). Akuntansi sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah. *edisi ketiga Jakarta Salemba Barat.*

Halim, A. (2014). MANAJEMEN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK PROBLEMATIKA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH (ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA/ DAERAH). *Salemba Empat .*

I Gusti Agung Ayu Prami Saraswati. (2016). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI. *E-Jurnal EP Unud, 5[4]: 1292-1316.*

Kurniawan, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Di Kabupaten Musi Banyuasin (Studikasin Di Kecamatan Sungai Lilin). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global masa Kini, 16-20.*

Made Ari Juniawan . (2018). PENGARUH PAD, DAU DAN DAK TERHADAP BELANJA MODAL KOTA DAN KABUPATEN DI PROVINSI BALI . *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1255-1281. Mardiasmo.*

(2011). *Perpajakan Edisi Revisi.* Yogyakarta: CV Andi.

Marianus Manek dan Rudy Badrudin . (2016). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI . *Telaah Bisnis Volume 17, Nomor 2, Desember 2016.*

Meilita Lukitasari Anwar et.al. (2016). PENGARUH DAU, DAK, PAD TERHADAP

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEMISKINAN

KOTA MANADO TAHUN 2001-2013. *urnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.

- Muhamad kadafi murtala. (2020). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA OTONOMI KHUSUS TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI ACEH PERIODE 2010-2017. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal Volume 3 Nomor 2 Agustus 2020*.
- Muhammad Fajrul Ahaddin. (2019). Pengaruh DAU dan DAK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*.
- Nurhidayah, T. (2018). Pengaruh Realisasi APBD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal MIPA 41 (2) (2018): 111-120*.
- Nurwati. (2008). Pandangan kemiskinan. *journal ketimpangan vol 4* Peraturan Pemerintah No. 55/2005 . (n.d.). definisi Dana Alokasi umum. PP Nomor 5 tahun 2005. (n.d.).
- Rusmiyati, C. (2012). jurnal PKS,. *Kebijakan Pemerintah kabupaten Malang dalam Pengentasan kemiskinan, 57-72*.
- Sandy Kawulur et.al. (2019). ANALISA PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA DESA DALAM MENURUNKAN TINGKAT KEMISKINAN DI 11 KABUPATEN PROVINSI SULAWESI UTARA. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* .
- Simajuntak. (2015). Ekonomi Sumber daya manusia,. *Lembaga Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia; Jakarta*.
- Sjafrijal. (2014). "Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi". *PT Raja Grafindo Persada. Jakarta*.
- Sugeng Haryanto. (2013). ANALISIS PENGARUH PAD, DAU DAN DAK TERHADAP BELANJA MODAL DAN BELANJA BARANG DAN JASA KOTA DAN KABUPATEN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2006-2012. *142 MODERNISASI, Volume 9, Nomor 2, Juni 2013*.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,. *Bandung :Alfabeta*.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. *R&D. Bandung: Alfabeta*.
- Susilawati, e. (. (2020). *implementasi kebijakan kota malang dalam strategi kemiskinan di daerah kota malang*.
- Undang No.18 Tahun 1997 . (n.d.).
- Undang-Undang 32 Tahun 2004. (n.d.). Pemerintah Daerah. *Undang-Undang No 32 Tahun 2004*.
- Undang-Undang No 33 Tahun 2004 . (n.d.). definsi Dana alokasi Umum .
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 285. (n.d.).
-

Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999. (n.d.). Perimbangan keuangan antara pusat dan daerah. *Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999*.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. (n.d.).

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 . (n.d.). Tentang Perimbangan.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. (n.d.). definisi DAK . Undang-

Undang Nomor 33 Tahun 2005 pasal 6 . (n.d.).

UU No. 28 Tahun 2009. (n.d.).

UU no. 33 tahun 2004 pasal 29. (n.d.).

UU Nomor 34 Tahun 2000. (n.d.).

WorldBank. (2004). Definisi Kemiskinan . *<http://www.worldbank.org/>*.

Wulan Fauznyi. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak/Bukan Pajak terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *jurnal uin jakarta* .

Yesika Resianna Barimbing. (2015). Pengaruh pad, tenaga kerja, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi baliterhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi bali. *E-Jurnal EP Unud, 4 [5] :434-450*.